

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan teknik *Kettenübung* dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan nomina bahasa Jerman siswa kelas eksperimen pada *pretest* termasuk ke dalam kategori cukup dengan perolehan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 75 dan rata-rata nilai sebesar 62,3. Begitu pula dengan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas kontrol yang juga termasuk ke dalam kategori cukup dengan perolehan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 70 dan rata-rata nilai sebesar 58,8.
2. Penguasaan nomina bahasa Jerman siswa kelas eksperimen pada *posttest* termasuk ke dalam kategori baik sekali dengan perolehan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100 dan nilai rata-rata sebesar 89, sedangkan penguasaan nomina bahasa Jerman siswa kelas kontrol termasuk ke dalam kategori baik dengan perolehan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata nilai sebesar 75,5.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen, yaitu terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari kategori cukup menjadi kategori baik sekali. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t bahwa nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Adapun perubahan nilai rata-rata kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* meningkat dari kategori cukup menjadi kategori baik.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *Kettenübung* dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman cukup efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* pada kelas eksperimen sebesar 71,3%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teknik *Kettenübung* efektif dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman.

B. Implikasi

Penerapan teknik *Kettenübung* dalam proses pembelajaran dapat membantu dalam meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman. Dilihat dari pertemuan ketiga, siswa dapat menyebutkan nomina tanpa kesalahan dalam waktu yang singkat. Hal ini karena pada proses pembelajaran jarang dilakukan latihan atau pengulangan. Selain itu, adanya pola sederhana membuat siswa tidak perlu memikirkan gramatik yang rumit.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Teknik *Kettenübung* dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya pembelajaran nomina bahasa Jerman.
2. Bagi guru yang hendak menerapkan teknik *Kettenübung* dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat menggunakan pola sederhana lainnya seperti pola “*Ich hätte gern...*”, siswa urutan pertama dapat menyebutkan “*Ich hätte gern die Tomatensuppe.*” lalu siswa urutan kedua menyebutkan “*Ich hätte gern die Tomatensuppe und die Wurstplatte.*” dan seterusnya.
3. Peneliti lain maupun guru dapat menggunakan teknik *Kettenübung* untuk membantu mengatasi permasalahan lainnya dalam pembelajaran bahasa Jerman, seperti keterampilan berbicara.